

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Tulungagung pada tanggal 25-26 Januari 2018 dengan menyebarkan angket yang digunakan untuk mengetahui Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh. Peneliti memilih MAN 1 Tulungagung karena sebagai tempat peneliti melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PPL) mulai dari tanggal 23 Oktober – 9 Desember 2017. Peneliti selain melaksanakan PPL juga melakukan observasi, sehingga peneliti cukup mengenal keadaan Madrasah ini dan tepat digunakan untuk mengangkat masalah ini dalam penelitian.

Kegiatan penelitian ini dilakukan sebanyak satu kali pertemuan pada masing-masing kelas yang dilaksanakan di dua kelas yaitu kelas X IIS 1 dan Kelas X IIK. Serta kelas X MIA U2 sebagai kelas Uji coba penyebaran angket. Pengambilan kelas tersebut dikarenakan menurut pengampu mata pelajaran Fiqh kelas X dan sebagai guru pamong selama PPL, yaitu Bpk. Nuruddin, S.Ag. Berikut akan dijelaskan tentang profil dari Madrasah Aliyah Tulungagung (MAN) 1 Tulungagung yang diperoleh dari hasil dokumentasi.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Tulungagung

MAN 1 Tulungagung yang beralamat di Jl. Ki Hadjar Dewantara, Beji, Boyolangu, Tulungagung merupakan lembaga pendidikan Islam yang mengedepankan visi dan misi Islami. Lembaga ini menerapkan sistem pendidikan berbasis Islam dengan sistem SKS. Selain itu, MAN 1 Tulungagung merupakan lembaga yang berada di selatan dari pusat Kota Tulungagung. Dengan suasana yang mendukung produktivitas pembelajaran bagi anak didik dan juga berbagai fasilitas pendukung telah ada.

Visi dan Misi MAN 1 Tulungagung

MAN 1 Tulungagung, memiliki visi misi yang mampu diwujudkan untuk generasi yang berbudi pekerti baik, dan juga mampu mengedepankan nilai-nilai keIslaman mereka.

Visi:

Cerdas, Terampil, dan Berakhlaq Mulia

Misi:

1. Melaksanakan bimbingan pembelajaran secara efektif dan efisien.
2. Membantu siswa mengenali potensi diri.
3. Menerapkan disiplin tinggi dalam segala kegiatan.
4. Melatih dan membiasakan prilaku Islami.

Sejarah MAN 1 Tulungagung

Sekitar tahun 1968, Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung merupakan penjelmaan dari SP IAIS Singo Laksono. Pada saat itu SP IAIS Singo Laksono

dibawah asuhan Lembaga Pendidikan swasta yang bertempat di Tulungagung. Adapun kepanjangan dari SP IAIS adalah Sekolah Persiapan Institut Agama Islam. SP IAIS Singo Leksono didirikan oleh Yayasan Sunan Rahmad pada awal tahun 1968. Pada awalnya pendirian SP IAIN telah direncanakan dengan baik, saat itu meminjam gedung kepada Kodim 0807 Kabupaten Daerah Tingkat II Tulungagung.

Gedung tersebut adalah bekas CHTH (Sekolah Milik Tionghoa) dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Tingkat Pertama. Akhirnya dengan adanya Gerakan 30 September (G 30 S) PKI maka gedung sekolah CHTH di Nasionalisasikan oleh pemerintah dan dikuasakan gedung tersebut kepada Kodim 0807. Oleh karena SP IAIN adalah milik IAIN maka SP IAIN juga ikut menempati gedung tersebut hingga saat itu. Sedangkan sampai SP IAIN berubah statusnya menjadi MAN sekalipun masih tetap diberikan fasilitas tersebut untuk ditempati, walaupun Madrasah Aliyah sudah lepas sama sekali dengan IAIN.

Menurut lembaran yang terserakan yang pernah penulis kais (lembaran tahun 1980-1988), bahwasanya yang melatar belakangi pendirian sekolah tersebut diantaranya; banyaknya pondok-pondok pesantren dan madrasah-madrasah di Daerah Tingkat II Tulungagung.

Selain itu banyaknya desakan dan besarnya hajad masyarakat yang khususnya beragama Islam, untuk dapat menjembatani antara alumni pondok pesantren ke Perguruan Tinggi dalam hal ini yang dimaksud adalah IAIN.

Selain itu yang menjadi pendorong adanya lembaga tersebut adalah adanya Undang-Undang Pokok Pendidikan Nomor 4 tahun 1950 jo, nomor 12 tahun 1954 pasal 10 ayat 2. Peraturan menteri agama nomor 1 tahun 1946 tentang pemberian bantuan kepada Madrasah Nomor 7 tahun 1952 nomor 2 tahun 1960.

Sehingga dengan adanya latar belakang tersebut, dan juga setelah diadakan pengamatan serta penelitian, bahwasanya SP IAIS telah dapat melaksanakan fungsi dan tujuan yang semestinya. Dengan adanya Surat Keputusan Menteri Agama tertanggal 17 Juli 1968 dengan nomor 151 tahun 1968 ditetapkan SP IAIN sebagai Madrasah Aliyah dengan status SP IAIN atau Sekolah Persiapan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel yang bertempat di Tulungagung.

Seiring waktu terus maju akhirnya dikeluarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 17 tahun 1978 tentang susunan organisasi dan tata kerja. Akhirnya SP IAIN Sunan Ampel Tulungagung ditetapkan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Tulungagung. Dengan bertitik tolak dari Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 17 Tahun 1978, MAN Tulungagung mengalami perkembangan yang sangat pesat sekali, sebab dengan ditetapkannya SP IAIN sebagai Madrasah Aliyah Negeri maka penyelenggaraan administrasi sekolah mengalami perkembangan. Selain itu animo dari masyarakat semakin membesar, yang mengakibatkan MAN 1 Tulungagung jaya hingga sekarang ini.

Adapun perkembangan Madrasah Aliyah itu berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama nomor 17 Tahun 1973 dan juga didukung oleh Surat

Keputusan Bersama Tiga Menteri (SKB 3 Menteri), yaitu: (1) Menteri Agama Nomor 6 Tahun 1975; (2) Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 037/U/1975; (3) Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 1975 tertanggal 24 Maret 1975

Dengan adanya Surat Keputusan Bersama Tiga Menteri (SKB 3 Menteri) maka diharapkan output siswa-siswi Madrasah Aliyah diakui sama seperti output SMA yang sederajat. Selain itu pada tahun 1984/1985 telah memulai diberlakukan secara bertahap kurikulum 1984 bagi Madrasah Aliyah termasuk PGAN di seluruh Indonesia.

Ternyata MAN 1 Tulungagung yang kita kenal saat ini, dulunya mengalami perpindahan sebelum hingga akhirnya di Beji, Boyolangu yang kita kenal sekarang ini. Pada tahun 1980- 1982 berada di Jalan K.H. Agussalim No. 11 Tulungagung, sedang pada tahun 1983-1984 berada di Pondok Panggung Tulungagung. Setelah dari Pondok Panggung akhirnya hingga saat ini menetap di Beji, Boyolangu dengan nama Jalan Ki Hadjar Dewantara.

Hal di atas merupakan kegigihan dan keuletan dari Kepala Sekolah serta BP 3 MAN Tulungagung 1. Maka dengan itulah MAN Tulungagung 1 hingga saat ini berkembang dengan elastisnya. Tak urung hingga sampai ini MAN Tulungagung 1 meningkat dalam sektor pembangunan gedung dan Sumber Daya Manusianya. Para siswa-siswi yang lulus dari MAN Tulungagung 1 mencerminkan budi pekerti luhur dan ikhlas beramal.

Lokasi MAN 1 Tulungagung berada di Jl. Ki Hadjar Dewantara, Beji, Boyolangu, Tulungagung. Utara Jalan Raya, Selatan tanah milik warga, barat MTsN Tulungagung, Timur Pasar Hewan, Tanah seluas 4310 m² (3 lantai) Bangunan di MAN Tulungagung 1 terdiri dari 3 lantai yang meliputi: (1) Kelas terdiri dari kelas X 13 ruang, XI 10 ruang, XII 10 ruang; (2) Laboratorium terdiri dari laboratorium Bahasa, IPS, Fisika, Kimia, Biologi, Komputer (\pm 40 unit); Kantor terdiri dari Kepala Sekolah, Ruang Waka + BK, Ruang TU, Ruang Guru, Ruang Piket, Perpustakaan (termasuk ruang penyimpanan buku paket), UKS, Ruang OSIS, Ruang Musik (penyimpanan alat drumband), Ruang Kesenian (latihan), BMT, Kamar mandi terdiri dari kamar mandi Guru 5 ruang, Siswa 15 ruang, Aula utama 1 ruang, Musholla, Kantin (terdiri dari 10 stand penjual), Koperasi Siswa, Tempat parkir (atas dan bawah).

MAN 1 Tulungagung merupakan salah satu Madrasah yang menjadi pilihan calon siswa dan siswi serta dukungan dari kedua orang tua siswanya. Karena selain ilmu umum juga mengutamakan ilmu agama. Terbukti dengan adanya membiasakan membaca al-Qur'an setiap pagi dimulai dari jam 06.45 sampai 07.00 WIB. Selain itu, MAN 1 Tulungagung merupakan satu-satunya madrasah yang mengadakan kelas Akselerasi dengan 2 jurusan yaitu kelas MIA dan IIS di Tulungagung. Sistem jam pembelajarannya dibedakan dengan kelas konvensional. Pembelajaran di kelas dimulai dari jam 07.00 sampai 15.30 dengan istirahat 2 kali di jam 10.00-10.15 dan 13.15-14.00 untuk sholat dhuhur, yang perempuan jika tidak sholat membaca Asmaul Husna di SC (*Student*

Centered), dengan alokasi waktu 45 menit setiap pergantian jam. Untuk kelas Akselerasi 30 menit setiap pergantian jam.

Kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan dengan tertib, bukan hanya siswa saja yang diabsen kehadirannya tetapi juga guru dengan diadakannya jadwal guru piket. Guru piket mengabsen guru setiap pergantian jam mata pelajaran, Sehingga jika guru tidak masuk pasti diberi tugas untuk mengerjakan soal-soal di modul atau pun di suruh untuk pergi ke perpustakaan untuk mencari tambahan materi di modul yang kurang serta sumber belajar yang lain seperti di lingkungan sekitar madrasah, internet maupun guru pengampu mata pelajaran lain maupun dengan sesama pengampu mata pelajaran yang sama. Kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan mengedapankan 3 aspek pencapaian, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam kegiatan belajar mengajar guru bukan satu-satunya sumber belajar yang dapat diperoleh ilmunya, namun juga memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada. Di MAN 1 Tulungagung juga sudah menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh siswa-siswinya untuk menambah dan memperdalam serta mengaplikasikan ilmunya, terutama untuk mata pelajaran Fiqh.

2. Buku Paket Fiqh Kelas X di MAN 1 Tulungagung

Buku paket fiqh tersebut disediakan untuk dipinjamkan oleh Siswa dan Guru yang di tempatkan di perpustakaan MAN 1 Tulungagung dengan rentang waktu satu minggu dengan memakai kartu tanda anggota perpustakaan untuk

siswa. Buku Paket Fiqh kelas X di MAN 1 Tulungagung sudah menggunakan buku paket Kurikulum 2013. Gambar buku paket yang dipinjamkan kepada siswa. Terlampir.

Tabel 11
Katalog Buku Paket Fiqh

No	Judul Buku	Pengarang	Penerbit	Tahun Terbit	Jumlah Buku
1.	Fiqh kelas X (Buku Siswa)	Kementerian Agama	Kementerian Agama	2014	379
2.	Fiqh kelas X (Buku Guru)	Kementerian Agama	Kementerian Agama	2014	1

3. Pemasangan Wifi Di MAN 1 Tulungagung

Jaringan wifi yang disediakan oleh MAN 1 Tulungagung ada 4 modem besar yang kemudian di pecah menjadi beberapa AP (*Accest Point*) dengan kecepatan beda-beda di masing-masing modemnya dan diberi kata sandi yang berbeda-beda juga , yaitu:

Tabel 12
Pemasangan Modem Wifi

No	Tempat Modem	Kapasitas	AP
1.	Ruang Pusat komunikasi (Puskom)	5 Mega Bites	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Kepala Sekolah • Ruang Guru • Tata Usaha • Ruang Waka dan BK
2.	Ruang Piket	10 Mega Bites	<ul style="list-style-type: none"> • X MIA U2

			<ul style="list-style-type: none"> • XI IIS U • XII MIA U1 • Perpustakaan
3	Laboratorium Bahasa	10 <i>Mega Bites</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X MIA 2 • XII IIB • Koperasi Siswa
4	Laboratorium Komputer	100 <i>Mega Bites</i>	<ul style="list-style-type: none"> • X MIA 2 • XII MIA 1

4. Nama-nama Guru Beserta Mata Pelajaran Yang Diampu

Lampiran 1

5. Nama-nama Siswa Kelas X yang Menjadi Uji Coba Angket dan Sampel

Penelitian. Lampiran 2

6. Denah Ruang MAN 1 Tulungagung. Lampiran 3

B. Pengujian Hipotesis

1. Tahap Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada tahap editing, peneliti melakukan pengecekan terhadap setiap kolom jawaban dari pernyataan yang diisi oleh responden dan tidak ada yang terlewat, semua diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk sebelumnya. Kemudian peneliti memberikan penomoran di kanan atas angket yang dibagikan ke responden sesuai dengan nomer absennya di masing-masing kelas untuk memudahkan memasukkan data ke *Microsoft Excel*.

b. *Skoring*

Setiap pernyataan yang ada diangket diberi skor dengan:

Tabel 13
Penskoring

SL (Selalu)	4
SR (Sering)	3
KD (Kadang-kadang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

c. *Tabulating*

Menyusun data dengan memasukkan ke dalam tabel-tabel sesuai dengan masing-masing variabel, untuk mempermudah memasukkan ke dalam SPSS versi 21.0 dalam pengolahan data.

1) Guru sebagai sumber belajar (X_1)

Lampiran. Skor Angket Guru Sebagai Sumber Belajar

2) Buku Paket Sebagai Sumber Belajar (X_2)

Lampiran. Skor Angket Buku Paket Sebagai Sumber Belajar

3) Lingkungan Sebagai Sumber Belajar (X_3)

Lampiran. Skor Angket Lingkungan Sebagai Sumber Belajar

4) Internet Sebagai Sumber Belajar (X_4)

Lampiran. Skor Angket Internet Sebagai Sumber Belajar

5) Motivasi Belajar (Y)

Lampiran. Skor Angket Motivasi Belajar

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah regresi variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Peneliti dalam uji normalitas menggunakan *one-Sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan SPSS versi 21. Dengan hasil sebagai berikut:

1) Uji Normalitas Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 14
Output One-Sample Kolmogorov Test Guru SPSS 21.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.84136094
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.680
Asymp. Sig. (2-tailed)		.744

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas angket guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa nilai signifikansi sebesar $0,744 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

- 2) Uji Normalitas Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 15

Output One-Sample Kolmogorov Test Buku Paket SPSS 21.0

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.33351487
	Absolute	.082
Most Extreme Differences	Positive	.082
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.672
Asymp. Sig. (2-tailed)		.757

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas angket buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa nilai signifikansi sebesar $0,757 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

- 3) Uji Normalitas Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 16

Output One-Sample Kolmogorov Test Lingkungan SPSS 21.0

		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.63148772
	Absolute	.065
Most Extreme Differences	Positive	.034
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.533
Asymp. Sig. (2-tailed)		.939

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas angket lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa nilai signifikansi sebesar $0,939 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

4) Uji Normalitas Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 17
Output One-Sample Kolmogorov Test Internet SPSS 21.0

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		67
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.14120017
	Absolute	.065
Most Extreme Differences	Positive	.056
	Negative	-.065
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil uji normalitas angket internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa nilai signifikansi sebesar $0,941 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui hubungan dari data guru, buku

paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar. Uji linieritas menggunakan *Comprare Menas-Means* dengan bantuan SPSS versi 21. Hipotesis untuk uji linieritas adalah:

H_0 = Tidak hubungan yang linier antara guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar.

H_1 = Ada hubungan yang linier antara guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar.

Dengan ketentuan:

- Jika nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak
- Jika nilai sig. > 0,05 maka H_0 diterima

Uji Linier dengan bantuan SPSS versi 21, didapatkan hasil sebagai berikut:

1) Uji Linier Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 18
Output Uji Linieritas Guru SPSS 21.0

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Belajar * Sumber Guru	Between Groups	(Combined)	1454.992	12	121.249	2.863	.004
		Linearity	652.563	1	652.563	15.410	.000
		Deviation from Linearity	802.428	11	72.948	1.723	.093
	Within Groups	2286.650	54	42.345			
	Total	3741.642	66				

Dari hasil uji di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi, ada hubungan yang linier antara pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar.

2) Uji Linier Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 19

Output Uji Linieritas Buku Paket SPSS 21.0

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
			(Combined)	1585.086	17	93.240	2.119	.021
Motivasi Belajar * Sumber Buku	Between Groups	Linearity	1094.157	1	1094.157	24.861	.000	
		Deviation from Linearity	490.930	16	30.683	.697	.783	
		Within Groups	2156.556	49	44.011			
Total			3741.642	66				

Dari hasil uji di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi, ada hubungan yang linier antara pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar.

3) Uji Linier Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 20
Output Uji Linieritas Lingkungan SPSS 21.0

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
			(Combined)	2143.636	17	126.096	3.867	.000
Motivasi Belajar * Sumber lingkungan	Between Groups	Linearity	1648.541	1	1648.541	50.550	.000	
		Deviation from Linearity	495.096	16	30.943	.949	.523	
		Within Groups	1598.006	49	32.612			
Total			3741.642	66				

Dari hasil uji di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi, ada hubungan yang linier antara pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar.

4) Uji Linieritas Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 21
Output Uji Linieritas Internet SPSS 21.0

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		(Combined)	1857.218	17	109.248	2.841	.002
Motivasi Belajar * Sumber Internet	Between Groups	Linearity	1252.495	1	1252.495	32.568	.000
		Deviation from Linearity	604.723	16	37.795	.983	.489
		Within Groups	1884.424	49	38.458		
	Total	3741.642	66				

Dari hasil uji di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai signifikansi pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar, yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi, ada hubungan yang linier antara pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah data yang akan diuji menggunakan uji regresi linier ganda homogeny atau tidak. Dikatakan homogen, apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS versi 21.0, diperoleh hasil, sebagai berikut:

- 1) Uji Homogenitas Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 22
Out Put Uji Homogenitas Guru SPSS 21.0

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.090	12	54	.387

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat, bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,387 > 0,05$, jadi data guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar homogen.

- 2) Uji Homogenitas Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 23
Out Put Uji Homogenitas Buku Paket SPSS 21.0

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.090	12	54	.387

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat, bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,387 > 0,05$, jadi data buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar homogen.

- 3) Uji Homogenitas Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 24
Out Put Uji Homogenitas Lingkungan SPSS 21.0

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.218	13	49	.295

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat, bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,295 > 0,05$, jadi data lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar homogen.

- 4) Uji Homogenitas Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 25
Out Put Uji Homogenitas Internet SPSS 21.0

Test of Homogeneity of Variances

Motivasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.318	15	49	.228

Dari hasil tabel di atas dapat dilihat, bahwa nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,228 > 0,05$, jadi data internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar homogen.

- d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi

ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Bila nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $< 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi Multikolinearitas terhadap data yang diuji, atau data dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Uji Multikolinearitas dihitung dengan menggunakan SPSS versi 21.0, sebagai berikut:

Tabel 26
Out Put Uji Multikolinearitas SPSS 21.0

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	9.505	6.766		1.405	.165		
GURU	.042	.255	.020	.164	.870	.512	1.954
BUKU PAKET	.198	.261	.109	.759	.451	.366	2.729
LINGKUNGA	.823	.184	.468	4.475	.000	.689	1.450
N							
INTERNET	.468	.212	.265	2.213	.031	.527	1.896

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Dari hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 21.0 di atas, diperoleh nilai uji multikolinearitas, sebagai berikut:

- a) Guru sebagai sumber belajar dengan nilai tolerance sebesar $0,512 > 0,1$ dan nilai VIF $1,954 < 10,00$, dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas.
- b) Buku Paket sebagai sumber belajar dengan nilai tolerance sebesar $0,366 > 0,1$ dan nilai VIF $2,729 < 10,00$, dapat disimpulkan tidak terjadi

Multikolonieritas.

c) Lingkungan sebagai sumber belajar dengan nilai tolerance sebesar $0,689 > 0,1$ dan nilai VIF $1,450 < 10,00$ dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas.

d) Internet sebagai sumber belajar dengan nilai tolerance sebesar $0,527 > 0,1$ dan nilai VIF $1,896 < 10,00$ dapat disimpulkan tidak terjadi Multikolonieritas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.0 untuk mengetahui pengaruh signifikan sumber belajar terhadap motivasi belajar, yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05.

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Membandingkan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Uji Hipotesis menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 21, sebagai berikut:

- a. Pengaruh Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Tabel 27
Output Coefficients Uji Regresi Sederhana Guru SPSS 21.0

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25.240	8.135		3.102	.003
	Sumber guru	.878	.237	.418	3.706	.000

a. Dependent Variable: motivasi belajar

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,240 + 0,878X$$

Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan, bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 25,240 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai guru sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,240.

- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,878 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai guru sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,878.

Pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Diperoleh nilai signifikansi uji regresi sederhana tabel *Coefficients^a* sebesar 0,000, dengan perbandingan $0,000 < 0,05$, artinya guru sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Serta menggunakan F_{hitung} dengan hasil analisisnya, sebagai berikut:

Tabel 28
Output Anova Uji Regresi Sederhana Guru SPSS 21.0

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	652.563	1	652.563	13.731	.000 ^b
Residual	3089.078	65	47.524		
Total	3741.642	66			

a. Dependent Variable: motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), Sumber guru

Dari hasil tabel di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,731$. nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 65$ adalah 3,99 pada taraf 5% dan 7,04 pada taraf 1%. Berdasarkan data tersebut diperoleh $F_{tabel} (5\%) < F_{hitung} > F_{tabel} (1\%)$, yaitu $3,99 < 13,731 > 7,04$, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Pengaruh Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi belajar

Tabel 29
Output Coefficients Uji Regresi Sederhana Buku Paket SPSS 21.0

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	25.531	5.782		4.416	.000
	Sumber Buku	.984	.190	.541	5.183	.000

a. Dependent Variable: motivasi Belajar

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 25,531 + 0,984X$$

Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan, bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 25,531 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai buku paket sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,531.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 0,984 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai buku paket sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,984.

Pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Diperoleh nilai signifikansi uji regresi sederhana tabel

Coefficients^a sebesar 0,000 dengan perbandingannya $0,000 < 0,05$, artinya buku paket sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Serta menggunakan F_{hitung} dengan hasil analisisnya, sebagai berikut:

Tabel 30
Output Anova Uji Regresi Sederhana Buku Paket SPSS 21.0

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1094.157	1	1094.157	26.863	.000 ^b
	Residual	2647.485	65	40.731		
	Total	3741.642	66			

a. Dependent Variable: motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Sumber Buku

Dari hasil tabel di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 26,863$ nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 65$ adalah 3,99 pada taraf 5% dan 7,04 pada taraf 1%. Berdasarkan data tersebut diperoleh $F_{tabel} (5\%) < F_{hitung} > F_{tabel} (1\%)$, yaitu $3,99 < 28,863 > 7,04$, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

c. Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 31
Output Coefficients Uji Regresi Sederhana Lingkungan SPSS 21.0

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	21.704	4.736		4.583	.000
1 Sumber Lingkungan	1.167	.163	.664	7.155	.000

a. Dependent Variable: motivasi Belajar

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 21,704 + 1,167X$$

Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan, bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 21,704 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai lingkungan sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,531.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 1,167 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai lingkungan sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 1,167.

Pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Diperoleh nilai signifikansi uji regresi sederhana tabel

Coefficients^a sebesar 0,000 dengan perbandingannya $0,000 < 0,05$, artinya lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Serta menggunakan F_{hitung} dengan analisisnya, sebagai berikut:

Tabel 32
Output Anova Uji Regresi Sederhana Lingkungan SPSS 21.0

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1648.541	1	1648.541	51.194	.000 ^b
	Residual	2093.101	65	32.202		
	Total	3741.642	66			

a. Dependent Variable: motivasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Sumber Lingkungan

Dari hasil tabel di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 51,194$ nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 65$ adalah 3,99 pada taraf 5% dan 7,04 pada taraf 1%. Berdasarkan data tersebut diperoleh $F_{tabel} (5\%) < F_{hitung} > F_{tabel} (1\%)$, yaitu $3,99 < 51,194 > 7,04$, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

d. Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 33
Output Coefficients Uji Regresi Sederhana Internet SPSS 21.0

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	23.232	5.645		4.115	.000
	Sumber Internet	1.023	.179	.579	5.719	.000

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 23,232 + 1,023X$$

Sehingga dari persamaan di atas dapat diartikan, bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 23,232 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai internet sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 23,232.
- 2) Koefisien regresi X sebesar 1,023 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai internet sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 1,023.

Pengujian hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05. Diperoleh nilai signifikansi uji regresi sederhana tabel *Coefficients^a* sebesar 0,000 dengan perbandingannya $0,000 < 0,05$, artinya

internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Serta menggunakan F_{hitung} dengan analisis datanya, sebagai berikut:

Tabel 34
Output Anova Uji Regresi Sederhana SPSS 21.0

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1252.495	1	1252.495	32.707	.000 ^b
	Residual	2489.146	65	38.295		
	Total	3741.642	66			

a. Dependent Variable: Motivasi belajar

b. Predictors: (Constant), Sumber Internet

Dari hasil tabel di atas, dapat dianalisis sebagai berikut:

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai $F_{hitung} = 32,707$ nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 65$ adalah 3,99 pada taraf 5% dan 7,04 pada taraf 1%. Berdasarkan data tersebut diperoleh $F_{tabel} (5\%) < F_{hitung} > F_{tabel} (1\%)$, yaitu $3,99 < 32,707 > 7,04$, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

e. Uji Pengaruh Sumber Belajar Paling Dominan Terhadap Motivasi Belajar

Setelah uji hipotesis dengan ada pengaruh yang signifikan atau tidak. Selanjutnya mencari pengaruh dari masing-masing sumber belajar berupa guru, buku paket, lingkungan dan internet terhadap motivasi belajar siswa,

dengan *R Square* (r^2) yang terdapat di output regresi sederhana SPSS 21.0.

Kemudian dimasukkan ke dalam rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

1) Pengaruh Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 35

Output Model Summary Uji Regresi Sederhana Guru SPSS 21.0

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.174	.162	6.894

a. Predictors: (Constant), Sumber guru

Dari hasil output di atas diperoleh Koefisien Korelasi atau *R Square* (r^2) = 0, 418. Untuk melihat seberapa besar pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \times 100\% \\ &= 0, 174 \times 100\% \\ &= 17,4\% \end{aligned}$$

Jadi, besar pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 17,4%, sehingga memberikan pengaruh yang sangat rendah.

2) Pengaruh Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 36**Output Model Summary Uji Regresi Sederhana Buku Paket SPSS 21.0****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.282	6.382

a. Predictors: (Constant), Sumber Buku

Dari hasil output di atas diperoleh Koefisien Korelasi atau *R Square* (r^2) = 0, 292. Untuk melihat seberapa besar pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0, 292 \times 100\% \\
 &= 29,2\%
 \end{aligned}$$

Jadi, besar pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 29,2%, sehingga memberikan pengaruh yang rendah.

3) Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 37***Output Model Summary Uji Regresi Sederhana Lingkungan SPSS21.0*****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.664 ^a	.441	.432	5.675

a. Predictors: (Constant), Sumber Lingkungan

Dari hasil output di atas diperoleh Koefisien Korelasi atau *R Square* (r^2) = 0,441. Untuk melihat seberapa besar pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,441 \times 100\% \\
 &= 44,1\%
 \end{aligned}$$

Jadi, besar pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 44,1%, sehingga memberikan pengaruh yang sedang.

4) Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar

Tabel 38**Output Model Summary Uji Regresi Sederhana Internet SPSS 21.0**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.335	.325	6.188

a. Predictors: (Constant), Sumber Internet

Dari hasil output di atas diperoleh Koefisien Korelasi atau *R Square* (r^2) = 0,335. Untuk melihat seberapa besar pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,335 \times 100\% \\ &= 33,5\% \end{aligned}$$

Jadi, besar pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,5%, sehingga memberikan pengaruh yang rendah.

Dari hasil perhitungan Koefisien Determinasi di atas dapat diambil kesimpulan hasil yang memberikan pengaruh paling dominan antara guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa, sebagai berikut:

Tabel 39
Hasil Koefisien Determinasi

Sumber Belajar	Koefisien Determinasi
Guru	17,4%
Buku Paket	29,2%
Lingkungan	44,1%
Internet	33,5%

Dari tabel di atas dapat dilihat, bahwa yang memberikan pengaruh paling dominan antara guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah Lingkungan.

5) Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier ganda digunakan untuk membuktikan terjadi pengaruh signifikansi secara bersama-sama antara guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar dengan motivasi belajar siswa. Diuji dengan menggunakan SPSS versi 21.0. dikatakan terjadi pengaruh yang signifikan jika nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat dilihat hasil perhitungannya, sebagai berikut:

Tabel 40
Out Put Uji regresi Linier Ganda SPSS 21.0
Correlations

		MOTIVASI BELAJAR	GURU	BUKU PAKET	LINGKUNG AN	INTERNET
Pearson Correlation	MOTIVASI BELAJAR	1.000	.418	.541	.664	.579
	GURU	.418	1.000	.695	.404	.501
	BUKU PAKET	.541	.695	1.000	.517	.663
	LINGKUNG AN	.664	.404	.517	1.000	.494
	INTERNET	.579	.501	.663	.494	1.000
Sig. (1- tailed)	MOTIVASI BELAJAR	.	.000	.000	.000	.000
	GURU	.000	.	.000	.000	.000
	BUKU PAKET	.000	.000	.	.000	.000
	LINGKUNG AN	.000	.000	.000	.	.000
	INTERNET	.000	.000	.000	.000	.
N	MOTIVASI BELAJAR	67	67	67	67	67
	GURU	67	67	67	67	67
	BUKU PAKET	67	67	67	67	67
	LINGKUNG AN	67	67	67	67	67
	INTERNET	67	67	67	67	67

Dari hasil perhitungan di atas, dapat diperoleh nilai signifikansi dari guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar semuanya bernilai 0,000. Sehingga dapat diperoleh kesimpulan bahwa nilai $0,000 < 0,05$, maka terdapat pengaruh yang signifikan sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa.

C. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dari perhitungan hasil penelitian di lapangan dengan penyebaran angket di MAN 1 Tulungagung pada kelas X IIS 1 dan X IIK mengenai Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh, diperoleh hasil temuan penelitian uji regresi sederhana dengan bantuan SPSS 21.0, sebagai berikut:

1. Pengaruh Guru Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Diperoleh persamaan regresi sederhana, $Y = 25,240 + 0,878X$, dapat diartikan, bahwa: (a) Konstanta sebesar 25,240 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai guru sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,240; (b) Koefisien regresi X sebesar 0,878 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai guru sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,878.

Diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya guru sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dan nilai $F_{hitung} = 13,731$. nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 65$ adalah 3,99 pada taraf 5% dan 7,04 pada taraf 1%. Berdasarkan data tersebut diperoleh $F_{tabel} (5\%) < F_{hitung} > F_{tabel} (1\%)$, yaitu $3,99 < 13,731 > 7,04$, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Besar pengaruh guru sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 17,4%, sehingga memberikan pengaruh yang sangat rendah.

2. Pengaruh Buku Paket Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Diperoleh persamaan regresi sederhana, $Y = 25,531 + 0,984X$, dapat diartikan, bahwa: (a) Konstanta sebesar 25,531 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai buku paket sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 25,531; (b) Koefisien regresi X sebesar 0,984 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai buku paket sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 0,984.

Diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya buku paket sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, dan nilai $F_{hitung} = 26,863$ nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 65$ adalah 3,99 pada taraf 5% dan 7,04 pada taraf 1%. Berdasarkan data tersebut diperoleh $F_{tabel} (5\%) < F_{hitung} > F_{tabel} (1\%)$, yaitu $3,99 < 28,863 > 7,04$, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Besar pengaruh buku paket sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 29,2%, sehingga memberikan pengaruh yang rendah.

3. Pengaruh Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Diperoleh persamaan regresi sederhana, $Y = 21,704 + 1,167X$, dapat diartikan, bahwa: (a) Konstanta sebesar 21,704 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai lingkungan sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 21,704; (b) Koefisien regresi X sebesar 1,167 menyatakan bahwa setiap

penambahan 1 nilai lingkungan sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 1,167.

Diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya lingkungan sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan nilai $F_{hitung} = 51,194$ nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 65$ adalah 3,99 pada taraf 5% dan 7,04 pada taraf 1%. Berdasarkan data tersebut diperoleh $F_{tabel} (5\%) < F_{hitung} > F_{tabel} (1\%)$, yaitu $3,99 < 51,194 > 7,04$, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Besar pengaruh lingkungan sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 44,1%, sehingga memberikan pengaruh yang sedang.

4. Pengaruh Internet Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Diperoleh persamaan regresi sederhana $Y = 23,232 + 1,023X$, dapat diartikan, bahwa: (a) Konstanta sebesar 23,232 menyatakan bahwa jika tidak ada nilai internet sebagai sumber belajar maka nilai motivasi belajar siswa sebesar 23,232; (b) Koefisien regresi X sebesar 1,023 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 nilai internet sebagai sumber belajar, maka nilai motivasi belajar siswa bertambah 1,023.

Diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya internet sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dan nilai $F_{hitung} = 32,707$ nilai F_{tabel} dengan $df_{reg} = 1$ dan $df_{res} = 65$ adalah 3,99 pada taraf 5% dan 7,04 pada taraf 1%. Berdasarkan data tersebut diperoleh $F_{tabel} (5\%) < F_{hitung} > F_{tabel} (1\%)$,

yaitu $3,99 < 32,707 > 7,04$, bahwa ada pengaruh yang signifikan antara internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa. Maka dapat disimpulkan hasil hipotesis, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Besar pengaruh internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa sebesar 33,5%, sehingga memberikan pengaruh yang rendah

5. Pengaruh Sumber Belajar Yang Paling Dominan Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil perhitungan Koefisien Determinasi guru sebagai sumber belajar memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 17,4% dengan kategori sangat rendah, buku paket sebesar 29,2% dengan kategori rendah, Lingkungan sebesar 44,1% dengan kategori sedang dan Internet sebesar 33,5% dengan kategori rendah. Dapat diambil kesimpulan, bahwa yang memberikan pengaruh paling dominan antara guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa adalah Lingkungan. Serta terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara guru, buku paket, lingkungan dan internet sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000.

